

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Strategi Pustakawan Bidang Layanan

a. Aspek Jam Pelayanan Perpustakaan

Jam pelayanan perpustakaan, yaitu suatu layanan jasa yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk dapat memberikan layanan prima kepada pemustaka. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada 21 Maret 2022, pukul 11.00 wita sebagai berikut:

“Salah satu komponen penilaian layanan akreditasi yaitu adalah jam pelayanan perpustakaan, minimalnya kan sesuai pedoman standarisasi akreditasi itu satu minggunya 54 jam untuk mensiasati itu kami menerapkan jam pelayanan perpustakaan yang dibuka pada setiap hari Senin s.d Sabtu Pukul : 08.00 – 17.00 Wita, yang kalau dijumlah satu minggunya ada 60 jam.”⁶⁰

Selaras dengan pernyataan tersebut juga di sampaikan oleh bapak M.Ihsan A.Md, selaku pustakawan memaksimalkan daripada jam pelayanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada 21 Maret 2022, pukul 12.00 wita sebagai berikut :

“Mengenai jam pelayanan tentunya kami memaksimalkan jam pelayanan yang ada di perpustakaan ini gunanya agar dapat lebih menarik jumlah pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.”⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, Pustakawan, 21 Maret 2022, pukul 11.00 wita

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak M.Ihsan A.Md, Pustakawan, 21 Maret 2022, pukul 12.00 wita

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan pustakawan maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi pustakawan pada jam pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. adalah dengan menambah jam pelayanan, yang mana beracuan pada pedoman akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yaitu jam pelayanan perpustakaan paling kurang atau minimal adalah 54 jam dalam satu minggu namun disini pustakawan menambah jam pelayanan tersebut menjadi 60 jam dalam satu minggu tentunya dalam hal ini strategi pustakawan dengan menambah jam pelayanan menjadi nilai plus ataupun penunjang daripada komponen layanan penilaian akreditasi aspek jam pelayanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

b. Aspek Layanan Peminjaman Dan Pengembalian

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berdasarkan observasi pada layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan menggunakan sistem otomasi (Slims) perpustakaan dengan alur yang pada umumnya ada di perpustakaan biasanya. Sebagaimana penjelasan yang dikemukakan oleh Abdul Yusuf, A.Md selaku pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Pada tanggal 22 Maret 2022, pukul 10.30 wita. sebagai berikut:

“pada layanan peminjaman dan pengembalian di perpustakaan ini kami sudah menggunakan sistem otomasi slim, untuk alur peminjaman dan pengembalian nya pun seperti biasa yaitu pemustaka datang dan mencari

*buku yang diinginkan di katalog online kemudian menuju ke rak buku. Membawa buku yang di pinjamkan ke layanan sirkulasi.*⁶²

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. sangat mengutamakan kenyamanan dan kemudahan sebagaimana hasil wawancara dengan bapak M.Ihsan, A.Md selaku pustakawan Pada tanggal 22 Maret 2022, pukul 10.30 wita. sebagai berikut:

*“Pelayanan menggunakan sistem otomasi bagi kami sangat cocok untuk diterapkan di universitas ini, karena dengan sistem otomasi pelayanan menjadi lebih mudah, tepat dan akurat”*⁶³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh pustakawan dapat disimpulkan bahwasanya terkait strategi yang dilakukan oleh pustakawan pada layanan peminjaman dan pengembalian di perpustakaan universitas Muhammadiyah banjaramasin adalah dengan menggunakan sistem otomasi (*slims*) yang mana hal tersebut sangat memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam proses layanan

c. Aspek Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan juga merupakan salah satu poin penting dalam penilaian komponen layanan akreditasi perpustakaan. Dalam hal ini promosi merupakan cara yang digunakan untuk menarik daripada minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

⁶² Hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, Pustakawan, 22 Maret 2022, pukul 10.30 wita.

⁶³ Hasil wawancara dengan bapak M.Ihsan A.Md, Pustakawan, 22 Maret 2022, pukul 10.30 wita

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Saktian Ulfasha Chaidar pada tanggal 23 Maret 2022, pukul 11.00 wita. sebagai berikut:

*“strategi ataupun cara yang kami lakukan pada promosi perpustakaan untuk menarik daripada minat kunjung pemustaka adalah dengan memanfaatkan salah satu media sosial yaitu instagarm dengan membuat video-video pendek tentang perpustakaan”*⁶⁴

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi tumbuh sangat signifikan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. juga memberikan promosi perpustakaan dengan layanan koleksi bookless atau koleksi digital sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md selaku pustakawan pada tanggal 23 Maret 2022, pukul 11.00 wita. sebagai berikut:

*“Untuk menarik minat kunjung pemustaka kami tidak hanya dengan promosi sosial media tetapi kami juga menyediakan koleksi bookless yang mana bisa di akses hanya dengan memasukkan barcode ke aplikasi yang menempel di dinding perpustakaan “.*⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di atas maka dapat disimpulkan terkait strategi pustakawan terhadap promosi perpustakaan adalah dengan memanfaatkan media sosial (*instagarm*) yaitu dengan membuat video-video pendek tentang perpustakaan dan menyediakan koleksi bookless ataupun koleksi digital yang bisa diakses dengan *smartphone* masing-masing karena dalam hal ini kegiatan tersebut dinilai sangat efektif di era kemajuan teknologi

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak Saktian Ulfasha Chaidar, Pustakawan 23 Maret 2022, pukul 11.00 wita.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, Pustakawan, 23 Maret 2022, pukul 11.00 wita

yang mana hampir setiap pemustaka sekarang pasti memiliki sosial media sebagai salah satu kebutuhan sosialnya untuk menerima informasi.

Promosi melalui media sosial sangat efektif karena mengajak langsung masyarakat maupun pengguna media sosial untuk berkunjung ke perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Promosi melalui media sosial ini sangat diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

d. Aspek Pendidikan Pemustaka

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa pamflet yang berisikan panduan perawatan buku bagi pemustaka tentunya hal tersebut termasuk daripada pendidikan pengguna untuk merawat buku. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Saktian Ulfasha Chaidar selaku pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 10.00 wita. sebagai berikut:

*“pada setiap meja baca di perpustakaan ini kami taruh pamflet panduan untuk merawat buku gunanya agar para pemustaka memahami akan pentingnya untuk merawat buku karena banyak kita temukan pada saat setelah selesai membaca buku-buku itu ada yang sobek, terlipat, rusak, untuk itulah kami membuat pamflet tersebut”.*⁶⁶

Perpustakaan universitas Muhammadiyah tidak hanya memberikan pendidikan pemustaka secara tidak langsung yakni dengan menaruh pamflet panduan merawat buku selain itu juga adanya pendidikan pemustaka secara

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak Saktian Ulfasha Chaidar, Pustakawan 24 Maret 2022, pukul 10.00 wita.

langsung dengan sosialisasi kepada mahasiswa baru tentang perpustakaan sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md selaku pustakawan pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 10.00 wita. sebagai berikut:

“untuk strategi yang kami lakukan pada pendidikan pemustaka secara langsung yakni dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada mahasiswa baru dan melakukan praktek secara langsung meminjam ataupun mengembalikan buku di perpustakaan karena kalau hanya sebuah teori saja yang kami berikan mungkin hanya sebagian yang dapat memahaminya”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dengan bapak pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh pustakawan pada komponen layanan akreditasi aspek pendidikan pemustaka adalah dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung adapun secara langsung yaitu dengan sosialisasi kepada mahasiswa baru baik itu secara teori dan praktek. Adapun secara tidak langsung yaitu dengan menaruh pamflet berisikan edukasi panduan perawatan buku. tentunya dalam hal ini pustakawan betul-betul memaksimalkan kegiatan tersebut dengan memberikan edukasi khusus pemustaka terhadap penggunaan layanan perpustakaan.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, Pustakawan, 24 Maret 2022, pukul 10.00 wita

2. Strategi Pustakawan Bidang Koleksi

a. Aspek Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. mencakup kegiatan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka, baik secara pembelian, hadiah atau sumbangan, tukar menukar dan penerbit sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak M.Ihsan, A.Md selaku pustakawan pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 12.00 wita. sebagai berikut :

“terkait pengembangan koleksi sebelum merujuk ke pengadaan tentunya harus ada pemilihan bahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka untuk itu kami menggunakan cara dengan mengirim gogle form yang berisikan pengajuan koleksi bahan pustaka yang dikehendaki baik itu oleh dosen untuk memenuhi pembelajaran perkuliahan maupun mahasiswanya yang menghendaki koleksi yang diinginkannya”⁶⁸

Adapun setelah proses pengajuan bahan pustaka menggunakan G-form oleh dosen maupun mahasiswa koleksi buku yang diinginkan harus diseleksi terlebih dahulu mana yang sesuai ataupun tidak sesuai. pengadaan koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. menggunakan cara pembelian ke toko buku, hibah, dan kerja sama sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, selaku pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 12.00 wita. sebagai berikut :

“hasil dari pengajuan bahan pustaka menggunakan g-form oleh dosen maupun mahasiswa akan kami seleksi terlebih dahulu agar kiranya koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Untuk pengadaan koleksi kami menggunakan cara pembelian dengan membuat anggaran kepada

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak M.Ihsan A.Md, Pustakawan, 25 Maret 2022, pukul 12.00 wita

pihak rektorat tetapi tidak hanya itu kami juga menerima koleksi hibah baik itu terhadap instansi, perorangan, maupun lembaga.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan pustakawan terkait pengembangan koleksi yang meliputi akan pemilihan dan pengadaan koleksi, maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang dilakukan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi, untuk pemilihan koleksi pustakawan bekerja sama dengan berbagai pihak di kampus baik itu terhadap dosen, dan mahasiswa selaku pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Adapun cara tersebut dengan mengirim G-form yang berisikan pengajuan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh dosen, untuk memenuhi pembelajaran perkuliahan maupun mahasiswa yang menginginkan koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut. untuk pengadaan koleksi pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. mengutamakan dengan menggunakan cara pembelian di samping itu juga menerima buku hibah.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat:

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Yusuf, A.Md, Pustakawan, 25 Maret 2022, pukul 12.00 wita

1. Strategi Pustakawan Bidang Layanan

a. Aspek Jam Pelayanan Perpustakaan

Strategi, cara ataupun usaha yang dilakukan pustakawan pada aspek jam pelayanan yakni adalah dengan penambahan jam pelayanan yang mana jam pelayanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. yaitu dibuka pada setiap hari Senin s.d Sabtu Pukul : 08.00 – 17.00 Wita, yang kalau dijumlah satu minggunya ada 60 jam yakni melebihi dari standar jam pelayanan perpustakaan dengan acuan Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, hal tersebut dilakukan oleh pustakawan adalah untuk memberikan layanan prima kepada pemustaka dengan memaksimalkan jam pelayanan sehingga pemustaka dapat leluasa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil penelitian jam pelayanan perpustakaan yang di terapkan oleh pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno yakni penambahan jam layanan perpustakaan merupakan upaya untuk mengatasi, menjembatani, dan memenuhi kebutuhan, ataupun menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.⁷⁰ Waktu dan jumlah jam pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan mempertimbangkan kemudahan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan⁷¹

⁷⁰ Sutarno, 125.

⁷¹ Perpustakaan Nasional RI., 15

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dalam melakukan strategi pada jam pelayanan perpustakaan dengan memaksimalkan jam pelayanan yaitu adanya penambahan jam layanan yang mana hal tersebut sudah sesuai dengan standarisasi perpustakaan perguruan tinggi. adapun, cara tersebut sangat bermanfaat untuk pemustaka yang mengeluhkan akan layanan perpustakaan yang kurang antara lain dari segi jam layanan perpustakaan karena terbatasnya oleh waktu, sehingga membuat pemustaka tidak bisa leluasa memanfaatkan perpustakaan tersebut secara optimal.

b. Aspek layanan Peminjaman dan Pengembalian

Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. pada aspek layanan dan peminjaman menerapkan strategi sistem layanan otomasi slims yang mana hal tersebut untuk mempermudah pemustaka pada proses peminjaman dan pengembalian buku

Berdasarkan hasil penelitian strategi yang diterapkan pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada layanan peminjaman dan pengembalian yang menggunakan sistem otomasi selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Chairul Ihsan akan pentingnya sistem otomasi pada perpustakaan yakni sistem otomasi perpustakaan di Indonesia pada umumnya hanya mempunyai tiga modul yaitu katalogisasi, sirkulasi, OPAC dan ini merupakan modul minimal yang harus dimiliki oleh perpustakaan untuk kepentingan otomasi.

Modul-modul tersebut merupakan sistem yang sudah terintegrasi sehingga istilah sistem otomasi perpustakaan juga sering disebut dengan sistem perpustakaan terintegrasi (*Integrated Library System*). Singkat kata otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat.⁷²

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan strategi yang dilakukan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhamidayah Banjarmasin pada layanan peminjaman dan pengembalian sangat baik untuk menunjang akreditasi perpustakaan perguruan tinggi. Yakni, dengan adanya kesesuaian daripada teori yang dipaparkan di atas mengikuti perkembangan teknologi yakni menggunakan sistem otomasi perpustakaan yang mana hal tersebut sangat memudahkan pemustaka dan pustakawan pada sistem layanan sirkulasi.

c. Aspek Promosi Perpustakaan

Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada aspek promosi perpustakaan berdasarkan hasil observasi dan wawancara menerapkan strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dan layanan koleksi digital bookless, kegiatan tersebut tentunya sangat menarik daripada minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Strategi yang digunakan oleh pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada aspek promosi perpustakaan senada dengan teori yang dikemukakan Rizal Saiful Haq pada kegiatan-kegiatan promosi perpustakaan salah satunya adalah kegiatan promosi dapat dilakukan dengan

⁷² Chairul Ihsan, Antonius Totok Priyadi, 73.

berbagai macam cara termasuk melalui media, seperti televisi (*talkshow*), radio dan ulasan-ulasan tentang perpustakaan⁷³

Kegiatan tersebut tentunya sangat menarik daripada minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sehingga minat baca pemustaka bertambah, selaras dengan pernyataan tersebut dikemukakan oleh Syihabuddin Qalyubi, bahwasanya salah satu daripada tujuan adanya promosi perpustakaan adalah mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.⁷⁴

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, strategi yang dilakukan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada aspek promosi perpustakaan sangat baik untuk menunjang akreditasi perpustakaan hal tersebut di tinjau dengan adanya kesesuaian teori terkait promosi perpustakaan yang telah dipaparkan di atas.

d. Aspek Pendidikan Pemustaka

Strategi pustakawan terhadap pendidikan pemustaka, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Pustakawan menerapkan pendidikan pemustaka dengan cara sosialisasi kepada mahasiswa baru baik itu secara teori dan praktek. selain itu juga pustakawan menaruh poster yang menarik di meja baca berisikan edukasi panduan perawatan buku.

⁷³ Saiful-Haq, dkk, 171.

⁷⁴ Qalyubi, Syihabuddin. 35

Senada dengan hal tersebut Basuki memberikan alternatif lebih banyak dalam pelaksanaan pendidikan pemustaka beberapa diantaranya sama dengan yang diterapkan oleh pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Dengan pengajaran tatap muka, pustakawan bertatap muka dengan pemustaka dalam menjelaskan layanan, koleksi, dan banyak hal tentang perpustakaan, dan ada juga dengan Poster atau placard berupa kertas tunggal, berukuran besar, biasanya tercetak pada satu sisi berisi pengumuman atau iklan, ditempelkan didinding atau papan pengumuman.⁷⁵

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, strategi yang dilakukan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada aspek pendidikan pemustaka cukup baik. Sehingga mampu untuk menunjang akreditasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, hal tersebut di lihat dengan adanya kesesuaian teori terkait pendidikan pemustaka telah dipaparkan di atas.

Namun, selama ini pustakawan di dalam melaksanakan pendidikan pemustaka dengan metode, format, maupun materi yang hampir sama dari tahun ke tahun. Kedepannya, pustakawan perlu merencanakan program pendidikan pemustaka secara lebih efektif. Memberikan inovasi-inovasi ataupun pembaharuan dengan memilih berbagai alternatif yang dapat dilakukan, tujuan utamanya agar pemustaka dapat maksimal memanfaatkan layanan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan. sehingga pemustaka dapat menyelesaikan masalah kebutuhan informasinya dengan baik.

⁷⁵ Sulistyobasuki, 114.

2. Strategi Pustakawan Bidang Koleksi

a. Aspek Pengembangan Koleksi

Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin pada aspek pengembangan koleksi, yang mana dalam pengembangan koleksi mencakup pemilihan dan pengadaan koleksi berdasarkan hasil observasi dan wawancara pustakawan bekerjasama dengan semua pihak di kampus.

Terkait menerapkan pemilihan koleksi dengan mengirim G-form berisikan pengajuan bahan pustaka, yang dibutuhkan oleh dosen untuk memenuhi pembelajaran perkuliahan maupun mahasiswa. Senada akan hal tersebut Suharti dalam teorinya menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak, baik dari pemustaka, pustakawan, dan pimpinan baik tingkat program studi, fakultas maupun universitas.

Mereka harus bekerja sama bahu membahu agar tujuan tersebut dapat dicapai. Pustakawan sebagai ujung tombak dalam pengembangan koleksi memegang peranan penting atas berkembang tidaknya koleksi di perpustakaan. Untuk itu pustakawan harus berusaha mengetahui kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya.⁷⁶

Adapun terkait pengadaan koleksi pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin lebih mengandalkan cara pembelian ke toko buku. Senada dengan cara tersebut Sania dalam teorinya mengemukakan bahwa Pembelian adalah cara

⁷⁶ Suharti, 63.

yang terbanyak dilakukan oleh perpustakaan karena dengan pembelian terdapat kebebasan dalam menentukan atau menilai bahan pustaka yang dibutuhkan.⁷⁷

Namun tentunya setiap pembelian pada anggaran koleksi perpustakaan pasti memiliki kendala berupa terbatasnya financial keuangan daripada anggaran tersebut, untuk mengantisipasi hal tersebut pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin harus memiliki cara yang lain misal dengan Buku Hibah, Kerja sama antar perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan strategi yang dilakukan pustakawan perpustakaan universitas muhamidayah banjarmasin pada aspek pengembangan koleksi sudah cukup baik sesuai dengan teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan koleksi. Sehingga strategi maupun cara tersebut mampu untuk menunjang penilaian akreditasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

⁷⁷ Sania parinduri, 54.